

OMBUDSMAN

Aksi Nasional Pencegahan Stunting, Hasnah Syam dan BKKBN Gelar Pendampingan Audit Kasus

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.OMBUDSMAN.CO.ID

Sep 28, 2022 - 13:43





BARRU- Selaku Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Barru, Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi NasDem drg. Hj. Hasnah Syam, MARS., membuka kegiatan pendampingan tim audit kasus stunting pusat atau provinsi dalam proses identifikasi dan seleksi kasus, di Cafe dan Resto Fadhil Mattirowalie, Kelurahan Sumpang Binangae, Kabupaten Barru, pada Rabu (28/9/2022).

Hal tersebut terus adalah merupakan strategi nasional percepatan penurunan stunting, yang terus didorong pelaksanaannya oleh Hasnah Syam.

Bu Dokter sapaan akrab Hasnah Syam menjelaskan, rencana aksi nasional percepatan penurunan stunting salah satunya melalui audit kasus stunting yang dilakukan melalui beberapa tahapan selama 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yaitu dimulai dari calon pengantin (catin), pasangan usia subur (PUS), ibu hamil, ibu pascapersalinan dan anak bawah dua tahun.

"Hal ini perlu dilakukan guna mencari penyebab terjadinya kasus stunting di wilayah sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus serupa", ungkapnya.

Lebih jauh Bu Dokter menyatakan bahwa, audit kasus stunting ini perlu dilakukan guna menggali kasus-kasus stunting yang sulit diatasi dan mengidentifikasi resiko terjadinya stunting pada kelompok sasaran tertentu.

"Dengan kegiatan ini, tujuan yang kita harapkan adalah mencegah kasus kematian pada ibu dan bayi, yang kemudian ditelusuri penyebabnya. Kemudian tim audit segera turun langsung untuk mendata dan menghubungi dokter ahli", ujar mantan Kadis Kesehatan Barru ini.

"Saya berharap kepada semua pihak yang terkait dengan program percepatan penurunan stunting selalu aktif melakukan analisis intervensi spesifik dan sensitif agar semua kasus stunting mendapat solusinya", tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas BPMD Jamaluddin saat menyampaikan laporannya mengatakan bahwa kegiatan ini dilakukan berdasarkan perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting.

"Kegiatan ini kita lakukan sebagai upaya tersedianya data audit kasus stunting melalui identifikasi dan seleksi kasus stunting untuk kegiatan diseminasi hasil kajian kasus stunting", ucapnya.

Hadir pada kegiatan ini, Koordinatir Latban BKKBN Provinsi Sulsel Ahmad Harun, S. Sos, Kadis PMD, PPKB dan P3A, Kadis Kesehatan, Direktur RSUD La Patarai Barru, Kepala Bappelitbangda, Ketua IBI Kab. Barru, Para Camat se Kab. Barru, Para Kapus se Kab. Barru, Tim koordinator Penyuluh KB, perwakilan TPK dan satgas PPS.

(Ahkam/Andri)